

The City Tower Tahan Gempa 7 SR

JAKARTA – Pulau Jawa berisiko diguncang gempa bumi dengan kekuatan getar dari skala rendah sampai tinggi yang bisa memporandakan bangunan. Mengantisipasi hal itu, gedung perkantoran The City Tower dirancang mampu menahan gempa bumi sampai 7 Skala Richter (SR).

Menurut Darius Riyadi, *head marketing division* PT Total Bangun Persada Tbk, kontraktor pembangunan The City Tower, gedung perkantoran berketinggi-
an 29 lantai itu dibangun dengan konstruksi komposit atau baja. Manfaat utama komposit adalah memperoleh kombinasi sifat kekuatan dan kekakuan tinggi, serta berat jenis yang ringan.

"Konstruksi The City Tower juga menggunakan beton bertulang. Material ini mengakibatkan waktu pengerjaan konstruksi bisa lebih cepat," ujar Darius di Jakarta, Sabtu (23/6).

Darius menambahkan, pengerjaan konstruksi dengan material tersebut juga relatif mudah dan ramah lingkungan. "Nantinya, The City Tower akan mampu menahan gempa sampai tujuh skala Richter," ujarnya.

The City Tower merupakan gedung perkantoran yang terletak di Jalan MH Thamrin, Jakarta, tepatnya di antara Jalan Blora dan Jalan Teluk Betung.

The City Tower dikembangkan oleh PT Kencana Graha Mandiri dengan investasi sekitar Rp 650 miliar. "Kami mendapat kontrak pengerjaan konstruksi senilai Rp 100 miliar," jelas Darius.

Pembangunan The City Tower dimulai sejak 10 Maret 2007 dan ditargetkan rampung Agustus 2008 atau memakan waktu 17 bulan pembangunan.

Konsultan struktur gedung The City Tower dipercayakan kepada Davy Sukamta, ketua Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia. Rencananya, dari total lantai yang ada, sebanyak 13 lantai di antaranya dijual secara *strata-title*, sedangkan sisanya akan disewakan. (C112)